

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir dari skripsi ini, peneliti akan memaparkan dua kesimpulan yang di dasarkan pada pertanyaan penelitian dan berdasarkan temuan hasil penelitian serta uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai permasalahan yang teliti, yaitu kerja sama ekonomi bilateral Indonesia-Bangladesh bidang manufaktur ekspor gerbong kereta api.

5.1 KESIMPULAN

PT INKA berperan sebagai aktor utama dalam pelaksanaan ekspor gerbong kereta api ke berbagai negara yang menjadi tujuan ekspor, khususnya Bangladesh. PT INKA selalu berupaya berpartisipasi dalam pasar global dengan tujuan memperkuat serta memperluas jaringan kerja sama antar negara negara. PT INKA telah melakukan berbagai kerja sama bisnis di setiap kegiatan ekspornya, tidak hanya dengan perusahaan kereta api dari mancanegara secara kontrak resmi namun juga sebagai *export partner* beberapa perusahaan dengan turut mendukung *supply tender* gerbong kereta api dalam hal ini PT INKA bekerja sama dengan perusahaan Swiss. Partisipasi tersebut memberikan dampak pada PT INKA dalam membangun citra serta memperkuat posisi PT INKA sebagai perusahaan manufaktur kereta api terbesar di Kawasan Asia Tenggara. Dengan upayanya tersebut PT INKA akan lebih mudah dalam mencari pasar sehingga di masa yang akan mendatang semakin banyak pasar global yang dapat merekomendasikan PT INKA dalam berbagai tender. Dalam peran ekspor gerbong kereta api Bangladesh, PT INKA melakukan pengupayaan agar Bangladesh tetap bisa mengekspor gerbong kereta api walaupun keterbatasan dalam pendanaan dengan melakukan kerja sama dengan Eximbank Indonesia dalam bentuk *buyer credit*.

Upaya PT INKA dalam mengekspor gerbong kereta api ke Bangladesh dalam tender yang diikuti yaitu dengan memberikan harga yang lebih rendah dibandingkan perusahaan lain, memproduksi gerbong kereta sesuai dengan permintaan dari Bangladesh dengan kualitas yang unggul, selain itu Indonesia juga berupaya menawarkan garansi dan memberikan bantuan operasional kereta api,

menawarkan layanan purna jual kepada *Bangladesh Railway*. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong ekspor yang dilakukan PT INKA yaitu memberikan bantuan pembiayaan ekspor Indonesia melalui Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan nilai sebesar 270 miliar, memberikan *buyer's credit* kepada Bangladesh atau pinjaman jangka pendek yang diberikan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dalam proyek pengadaan kereta api Bangladesh pada tender ke tiga tahun 2017, dan memberikan dukungan dalam pembangunan perluasan pabrik PT INKA di Banyuwangi , Jawa Timur dengan total investasi sekitar Rp. 1,63 triliun, sebagai upaya peningkatan hasil produksi kereta api PT INKA serta potensi ekspor. Selain itu Indonesia menjalin hubungan bilateral yang kuat dengan Bangladesh, sebagai salah satu negara pertama yang secara resmi mengakui kemerdekaan Bangladesh pada Februari 1972 Indonesia memiliki aset yang berharga dalam hubungan bilateral dengan Bangladesh. Serta melakukan kerja sama dalam bentuk *Preferential Trade Agreement Indonesia-Bangladesh* yang membahas mengenai bea masuk yang akan di terapkan pada barang ekspor tertentu

